

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis studi kasus. Metode yang digunakan untuk menghasilkan data yang akurat dalam bentuk lisan dan tertulis dari obyek yang diamati. Peneliti menggunakan prosedur dalam bentuk observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Dengan terjun langsung kelapangan atau masyarakat untuk melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan.¹ Data yang sudah diperoleh dari lapangan kemudian dianalisis dengan metode berfikir *induktif* yang selanjutnya akan dilakukan pengecekan keabsahan data.

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif-empiris, yang akan dilakukan penulis yaitu menggali informasi dilapangan (*Field Research*). Penelitian normatif-empiris digunakan untuk menganalisis atau mengetahui sudah sejauh mana peraturan atau undang-undang dan hukum yang berjalan secara efektif.²

Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan tentang Efektivitas UU No. 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal Terhadap Produk Kosmetik Yang Tidak Berlabel Halal Majelis Ulama

¹ Lexy J. Moelong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif* “, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 37

² Ronny Hanitjo Soemitro, “*Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*”, (Jakarta: Ghalla Indonesia, 1990), 52

Indonesia (MUI) (Studi Kasus Pada Mahasiswi Fakultas Syariah IAIN Kediri Angkatan Tahun 2018).

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam pelaksanaan penelitian sangatlah penting, karena dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data, serta untuk mengungkapkan gejala secara holistik dan kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Instrumen selain manusia dapat digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen.³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, oleh karena itu kehadiran peneliti sangat penting. Peneliti membutuhkan informasi yang akurat terhadap peredaran produk kosmetik yang tidak berlabel halal Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada Mahasiswi Fakultas Syariah IAIN Kediri Angkatan Tahun 2018 dengan cara wawancara.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana suatu penelitian dilakukan, penetapan suatu lokasi penelitian merupakan tahapan penting dalam suatu penelitian guna mempermudah untuk melakukan penelitian.

³ Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" ...,112.

Lokasi dalam penelitian ini yaitu di IAIN Kediri yang terletak di Jalan Sunan Ampel No. 7, Kelurahan Ngronggo, Kota Kediri, Jawa Timur, Indonesia kode pos 64127, Telp. (0354) 689282. Lokasi penelitian yang dipilih adalah IAIN Kediri, lebih fokus pada Mahasiswi Fakultas Syariah IAIN Kediri.

Alasan peneliti memilih lokasi IAIN Kediri khususnya di Fakultas Syariah IAIN Kediri karena Fakultas Syariah merupakan Fakultas Hukum maka dapat dipastikan Mahasiswa Fakultas Syariah paham tentang hukum ataupun Undang-Undang. Lokasi penelitian sangat strategis yang mudah untuk dijangkau. Selain itu keberadaan penggunaan produk kosmetik dikalangan mahasiswi banyak ditemui. Maka peneliti tertarik meneliti Efektivitas UU No. 33 Tahun 2018 Tentang Jaminan Produk Halal Terhadap Peredaran Produk Kosmetik Yang Tidak Berlabel Halal MUI pada Mahasiswi Fakultas Syariah IAIN Kediri Angkatan Tahun 2018.

D. Sumber Data

Sumber data adalah informasi yang penting yang didapatkan peneliti yang bertujuan untuk mendapatkan sumber data yang akurat dan valid.⁴ Sumber data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

⁴ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 129

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh suatu organisasi dan perorangan.⁵ Sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Sumber data ini adalah sumber data yang langsung diperoleh dari sumbernya, bisa diperoleh melalui hasil wawancara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber informasi yang didapatkan melalui dokumen, jurnal, majalah, artikel, dan buku. Peneliti menggunakan data sekunder untuk sebagai pelengkap informasi yang sudah didapatkan melalui wawancara dan pengamatan.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara observasi adalah pengumpulan data atau menjangkau data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap subjek atau objek penelitian secara seksama yang cermat dan teliti serta sistematis terhadap apa dan bagaimana serta pertanyaan-pertanyaan yang lainnya yang dilihat, didengar maupun terhadap subjek atau objek yang akan diamati tersebut. Observasi adalah sebuah teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan melalui

⁵ J. Suprianto, "*Metode Ramalan Kualitatif*", (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 8

⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2016), 225

pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁷

Hal ini peneliti melakukan observasi dengan cara melakukan pengamatan pada subjek penelitian atau fenomena-fenomena yang terjadi. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap Mahasiswi Fakultas Syariah IAIN Kediri Angkatan Tahun 2018 meneliti terhadap bagaimana pemahaman mereka terhadap label halal pada produk yang mereka pakai dan pemahaman tentang UU No. 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara bertanya secara langsung kepada responden. Dalam wawancara terjadi interaksi dan komunikasi antara pihak peneliti selaku penanya dan responden selaku pihak yang diharapkan memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan. Dapat dilihat proses komunikasi antara peneliti dan responden dapat berjalan baik jika masing-masing pihak menyadari adanya kepentingan yang sama sejalan dari proses komunikasi yang telah dilakukan.⁸ Dalam tahap wawancara yang terpenting yaitu memilih orang-orang yang tepat dan memiliki pengetahuan tentang hal-hal yang ingin peneliti

⁷ Abdurrahman dan Fatoni, *“Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi”*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 104-105

⁸ Muhammad Teguh, *“Metodologi Penelitian Ekonomi dan Aplikasi”*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 136-137

ketahui. Dalam hal ini yang diwawancarai yaitu kalangan mahasiswi Fakultas Syariah IAIN Kediri Angkatan Tahun 2018 yang menggunakan produk kosmetik.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁹ Dalam hal ini peneliti mengirim kuesioner kepada mahasiswi Fakultas Syariah IAIN Kediri Angkatan Tahun 2018 yang menggunakan produk kosmetik.

4. Dokumentasi

Menurut Sugiono dokumentasi adalah berupa sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan interview.¹⁰

Teknik dokumentasi berproses dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian dalam bentuk mencatat dan menerangkan, menghubungkan-hubungkan dan menafsirkan dengan fenomena lain.¹¹ Metode ini dilakukan untuk memperoleh data dari mahasiswi Fakultas Syariah IAIN Kediri Angkatan Tahun 2018 yang berupa buku-buku, foto,

⁹ Sugiono, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*".....,240

¹⁰ *Ibid.*,329

¹¹ *Ibid.*, 152

berita, surat-surat pribadi, dan catatan harian artikel yang sesuai dengan judul penelitian atau yang akan diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.¹²

Analisis data adalah sebuah upaya untuk mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara kepada responden, catatan lapangan, studi pustaka dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data kedalam pola-pola, sintesa, memilih yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

Di pihak lain, analisis data kualitatif prosesnya berjalan sebagai berikut:

- a. Mencatat akan menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberikan kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- b. Mengumpulkan, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
- c. Berfikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.¹⁴

¹² Imam Gunawan, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 210

¹³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”..., 308

¹⁴ Lexy J Moloeng, “*Metodologi Penelitian Kualitatif* “ ...,248

Menurut Miles dan Huberman menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis dan kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*.¹⁵

Analisis menurut Miles dan Huberman ini meliputi tiga tahapan, yaitu:

1. *Data Reduction* adalah data yang diperoleh dari lapangan kemudian merangkumnya kemudian memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.
2. *Data Display* adalah mendisplaykan atau menyajikan sebuah data. Penyajian data dapat dilakukan peneliti dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya.
3. *Conclusion Drawing/ Verification* adalah penarikan kesimpulan dari penelitian dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah sampai tidak ditentukan bukti namun jika bukti sudah valid maka kesimpulan tersebut kredibel.¹⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Perolehan data dilapangan adalah fakta yang masih mentah yang mana data belum diolah dan dianalisis lebih lanjut oleh peneliti agar

¹⁵ Sugiono, "Memahami Penelitian Kualitatif" ..., 404

¹⁶ *Ibid.*, 408-412

menjadi data yang dapat ditanggungjawabkan. Pengecekan keabsahan data adalah bentuk upaya bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dan benar dengan apa yang sesungguhnya ada di dunia kenyataan. Untuk mengetahui keabsahan sebuah data, ada beberapa teknik yang dapat digunakan yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain yang mendukung penelitian. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Dengan kata lain teknik ini adalah dengan cara mengecek data yang didapatkan dari berbagai sumber.

2. Memperpanjang Pengamatan

Teknik ini digunakan apabila hasil penelitian masih dirasa kurang cukup untuk menjawab fokus permasalahan dalam penelitian ini. Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk melakukan observasi lanjutan dan wawancara untuk mendapatkan sumber informasi yang lebih akurat dan terbaru.¹⁷

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang valid dan akurat maka peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian, sebagai berikut:

¹⁷ M Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 322

1. Tahap Persiapan

Tahapan untuk mempersiapkan penelitian dimana peneliti memilih tema atau topik penelitian, lalu peneliti akan mengidentifikasi masalah, dan menentukan masalah apa yang di teliti kemudian merumuskan masalah dengan cara mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, setelah itu peneliti akan mengadakan studi pendahuluan dan merumuskan hipotesis serta menentukan sampel penelitian dan menyusun rencana penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu tahap pengumpulan data yang ada dilapangan berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari peredaran kosmetik yang tidak berlabel halal pada mahasiswi Fakultas Syariah IAIN Kediri Angkatan Tahun 2018.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini semua data yang telah terkumpul, kemudian oleh peneliti dilakukan penyusunan secara sistematis dan terperinci guna memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dipahami oleh orang lain yang membaca.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini adalah tahap terakhir dari sebuah penelitian yang mana didalamnya telah tersusun hasil penelitian secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan, setelah adanya konsultasi ke dosen pembimbing dan perbaikan dari saran-saran dosen pembimbing.¹⁸

¹⁸ Husein Umar, "*Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis Bisnis*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 36